

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan wilayah di suatu daerah memerlukan sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang kegiatan perekonomian, pemerintahan, pengembangan wilayah, pertahanan, keamanan dan lain-lain (Perda Musi Rawas Nomor 14 Tahun 2011). Mobilisasi kegiatan-kegiatan tersebut sangat bergantung pada prasarana transportasi. Prasarana transportasi adalah prasarana yang disiapkan untuk menunjang angkutan orang, barang dan jasa dengan menggunakan moda transportasi tertentu. Oleh karena itu diperlukan suatu pelayanan transportasi yang efektif dan efisien. Salah satu prasarana transportasi darat yang penting adalah jalan raya.

Berdasarkan Data yang kami dapat dari Upt Diskominfo Musi Rawas tahun 2013 Jumlah Kendaraan Roda Empat mencapai 3208 dan roda dua mencapai 17.384. Dengan bertambahnya jumlah kendaraan, serta kemajuan dibidang industri dan perdagangan, serta distribusi barang dan jasa menyebabkan meningkatnya volume lalu lintas. Terkadang peningkatan volume lalu lintas ini tidak diikuti dengan peningkatan kapasitas jalan yang memadai. Dengan meningkatnya perkembangan sektor perekonomian dan perindustrian, maka akan semakin bertambah kebutuhan sarana dan prasarana transportasi jalan yang baik, aman, serta mempunyai manfaat untuk jangka panjang.

Perencanaan geometrik jalan merupakan bagian dari perencanaan jalan yang dititik beratkan pada perencanaan bentuk fisik sehingga dapat memenuhi fungsi dasar dari jalan yaitu memberikan pelayanan yang optimum pada arus lalu lintas dan sebagai akses dari satu tempat ke tempat lain.

Dalam hal meningkatkan pelayanan transportasi terhadap masyarakat, Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Musi Rawas melakukan perencanaan peningkatan kualitas jalan. Salah satunya adalah proyek peningkatan jalan Muara Beliti – Tebing Kabupaten Musi Rawas Provinsi Sumatera Selatan dengan menggunakan perkerasan kaku untuk mendapatkan umur rencana yang lebih lama karena kondisi

lalu lintas yang tinggi. Prasarana transportasi ini sangat penting dalam mendukung kegiatan perekonomian dan aktivitas masyarakat di daerah tersebut. Dengan adanya pembangunan jalan ini, maka masyarakat di daerah tersebut dapat memanfaatkan prasarana itu dengan sebaik-baiknya dan dapat mendorong tingkat pelayanan aktivitas lalu lintas secara optimal.

Sesuai konsentrasi bidang yang diambil yaitu perancangan jalan dan jembatan kami mengambil proposal tugas akhir yaitu “**Perencanaan Geometrik dan Tebal Perkerasan Kaku pada Jalan Muara Beliti-Tebing Tinggi Kabupaten Musi Rawas Provinsi Sumatera Selatan**”, pada perencanaan ini kami akan merencanakan ulang.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Maksud dari perencanaan jalan ini yaitu agar dapat memahami tentang tata cara desain trase jalan, tebal perkerasan, bangunan pelengkap jalan, serta dapat mengetahui cara mengatur kegiatan proyek dan anggaran biaya yang diperlukan pada suatu proyek jalan.

1.2.1 Tujuan dari perencanaan jalan ini yaitu:

1. Mendesain trase jalan dengan menggunakan spesifikasi standar Bina Marga.
2. Merencanakan tebal perkerasan jalan kaku (*rigid pavement*) dengan menggunakan metode Bina Marga Tahun 2010 Revisi 3
3. Merencanakan bangunan pelengkap jalan menggunakan metode spesifikasi standar Bina Marga tahun 2010 revisi 3
4. Memahami manajemen proyek dan bagaimana mengetahui anggaran biaya yang diperlukan dalam proyek.
5. Untuk menunjang perkembangan ekonomi daerah dan nasional.

1.2.2 Manfaat dari perencanaan Jalan Ini yaitu :

1. Mahasiswa dapat menambah dan mengembangkan pengetahuan tentang dasar-dasar perhitungan dan perencanaan Jalan Perkerasan Kaku.
2. Mahasiswa dapat merencanakan langkah-langkah penyelesaian perhitungan pada Perkerasan Kaku (*Rigid Pavement*) sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

3. Mahasiswa dapat merencanakan manajemen proyek pada Proyek Jalan Muara Beliti-Tebing Tinggi kabupaten Musi Rawas

4. Pada Laporan Tugas Akhir ini penulis sedikit banyaknya memberikan input Kementrian Pekerjaan Umum dalam Merencanakan Jalan Khususnya Pada daerah Muara Beliti-tebing Tinggi Kabupaten Musi Rawas.

5. Laporan tugas akhir Ini bisa Manjadi panduan dalam merencanakan jalan perkerasan kaku (*rigid Pavement*) bagi mahasiswa lainnya.

1.3 Pembatasan Masalah

Dalam perencanaan ini, penulis memilih konstruksi jalan sebagai materi pembahasan, karena konstruksi jalan memiliki ruang lingkup pekerjaan yang luas, maka penulis membatasi masalah yang akan dibahas, antara lain meliputi:

- Perencanaan Geometrik, degan menggunakan metode spesifikasi standar Bina Marga.
- Ruas jalan yang ditinjau dalam perencanaan yaitu Jalan Muara Beliti-Tebing Tinggi sepanjang 8,60 km.
- Perencanaan tebal perkerasan jalan kaku (*rigid pavement*) dengan menggunakan metode Bina Marga Tahun 2010 revisi 3
- Perencanaan alinyemen vertikal, meliputi perencanaan lengkung vertikal cembung dan cekung serta penggambaran.
- Perencanaan Bangunan Pelengkap jalan seperti Box Culvert dengan menggunakan metode spesifikasi standar Bina Marga.
- Perhitungan kuantitas pekerjaan.
- Perhitungan analisa satuan pekerjaan.
- Perhitungan Rencana Anggaran Biaya (RAB).
- Manajemen Proyek:
 - *Network Planning* (NWP)
 - *Bar Chart* dan Kurva “S”